

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH

Fiqra Muhamad Nazib¹, Iman Saifullah², Yufi Mohammad Nasrullah³, Farah Hanifah⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Garut

Email: fiqra@uniga.ac.id

Article History

Received: 03-12-2023

Revision: 10-12-2023

Accepted: 18-12-2023

Published: 25-12-2023

Abstract. This research aims to analyze the literature review of madrasa head strategies in improving the quality of madrasa education. This research method uses Systematic Literature Review (SLR) with stages of determining themes, searching, selecting literature, analysis, and interpretation, drafting, and disseminating results. The research was conducted using 20 articles resulting from a selection of 38 articles obtained from various sources with publication years from 2016-2022. The focus of the study is on 3 things, namely programs, strategies, and implications of the madrasa head's strategy in improving the quality of education. The results of the research show that: 1) the programs implemented by madrasah heads are diverse and varied, most madrasah heads produce quality madrasahs by first improving the quality and competence of their teachers. 2) the madrasa head's strategy for achieving madrasa quality has its own characteristics depending on the type, leadership style and environment of the madrasa. 3) the implications of the madrasa head have a direct impact on the quality of education in the madrasa, both human resources, academic and non-academic.

Keywords: Strategy, Madrasa Head, Education Quality

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara literatur review strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Metode penelitian ini menggunakan *Systematic Literatur Review* (SLR) dengan tahapan penentuan tema, pencarian, penyeleksian literature, analisis dan interpretasi, penyusunan draf, dan diseminasi hasil. Pada penelitian yang dilakukan menggunakan 20 artikel hasil dari seleksi 38 artikel yang diperoleh dari berbagai sumber dengan tahun terbit dari 2016-2022. Fokus kajian pada 3 aspek yaitu program, strategi dan implikasi staregi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) program yang dilaksanakan oleh kepala madrasah beragam dan bervariasi, mayoritas kepala madrasah untuk menghasilkan mutu madrasah adalah dengan memperbaiki terlebih dahulu kualitas dan kompetensi gurunya. 2) strategi kepala madrasah untuk mencapai mutu madrasah memiliki ciri khas masing-masing tergantung tipe, gaya kepemimpinan dan lingkungan madrasah 3) implikasi kepala madrasah memiliki dampak langsung pada mutu pendidikan di madrasah baik secara SDM, Akademik dan non akademik.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Madrasah, Mutu Pendidikan

How to Cite: Nazib, F. M., Saifullah, I., Nasrullah, Y. M., & Hanifah, F. (2023). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 2764-2773. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.505>

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan yang baik memiliki dampak positif dalam berbagai area kehidupan individu dan masyarakat. karena peran pendidikan secara umum sangat berpengaruh dalam

perkembangan dan kualitas kehidupan seseorang, kualitas pendidikan yang belum merata dengan baik pada pendidikan akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia (Muhamad Nazib, 2022). Mutu Pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya tenaga pendidik, kurikulum, infrastruktur, pembiayaan, akreditasi, pengawasan peran dan strategi pimpinan (Qusyaeri & Rozikin, 2022). Menurut (Noprika et al., 2020) salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan partisipasi masyarakat menerima perspektif, keinginan, dan potensi masyarakat untuk menjamin demokratisasi, transparansi, dan akuntabilitas.

Berkaitan dengan lembaga pendidikan islam terutama madrasah, yang kualitasnya masih rendah kita dapat melihatnya dari berbagai aspek seperti visi, misi, tujuan, dasar dan landasan pendidikan, tujuan kurikulum, tenaga pengajar, metodologi pembelajaran, sarana prasarana, evaluasi, dan pembiayaan (Tinggi & Tarbiyah, 2021). Secara keseluruhan, masih terdapat masalah yang belum diselesaikan secara menyeluruh. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan di madrasah dan sekolah harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan merupakan salah satu elemen pendidikan yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Puturahman, 2023).

Kepala madrasah berperan dalam mengelola operasi sehari-hari sekolah, termasuk alokasi sumber daya, penjadwalan, dan pemantauan kinerja guru dan staf dengan memberikan pelatihan, dukungan, dan pengembangan berkelanjutan sehingga menghasilkan mutu madrasah yang berkualitas (Anam & Malikkhah, 2020). Meskipun kepala madrasah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan mutu madrasah, perlu diingat bahwa faktor-faktor lain juga berperan penting, termasuk kualitas guru, kurikulum, dukungan dari pemerintah, dan kondisi sosial-ekonomi siswa. Kepemimpinan kepala madrasah yang baik dapat membantu mengoordinasikan dan memaksimalkan potensi faktor-faktor ini untuk meningkatkan mutu madrasah (Dalanggo, 2019).

Hasil uraian di atas perlunya analisis mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah melalui kajian literatur dengan fokus kajian: 1) Program Kepala madrasah 2) Strategi kepala madrasah dan 3) implikasi strategi kepala madrasah. Sedangkan untuk ruanglingkup penelitian ini tidak dibatasi dari tingkat madrasah manapun sebagai bentuk perbandingan dan bahan bagi kepala madrasah baik ditingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA). Terlepas dari masalahnya, penelitian ini adalah fenomena yang menarik untuk dikaji lebih dalam.

Karena itu, penelitian ini akan mencoba memfokuskan pada Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan *Systematic literatur review* (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian yang ada (Isnaeni, 2012). Kajian literatur dilaksanakan dengan tahapan 1) formulasi pertanyaan penelitian, 2) pencarian bahan literatur, 3) Penyeleksian literatur, 4) analisa dan interpretasi data, 5) draf artikel, dan 6) diseminasi hasil.

Pada tahap awal peneliti membuat formulasi pertanyaan penelitian yang jelas dan spesifik yang akan menjadi fokus SLR. Formulasi pertanyaan penelitian ini akan menghasilkan fokus kajian pada tema strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah yang meliputi tiga hal, yaitu program, strategi dan implikasi strategi kepala madrasah. Pencarian bahan literatur menggunakan strategi yang komprehensif dengan mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan. Setelah melaksanakan seleksi literatur melalui berbagai yang mencakup jenis penelitian, rentang tahun publikasi, bahasa, dan relevansi terhadap pertanyaan penelitian menghasilkan 20 artikel yang menjadi bahan kajian literatur. Artikel yang sudah dipilih ditindak lanjuti dengan dianalisis dan datanya diinterpretasi sehingga diperoleh gambaran simpulan mengenai tema yang dikaji.

HASIL

Program Kepala madrasah

Program kepala madrasah merupakan rangkaian tindakan dan kebijakan yang diimplementasikan dalam upaya untuk memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah (Pohan et al., 2021). Dalam implementasinya biasanya kepala sekolah mempunyai beberapa program untuk meningkatkan mutu madrasah tersebut. Berikut representasi penelitian mengenai Program-program Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah.

Tabel 1. Representasi artikel mengenai program-program kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah

Judul Artikel	Penulis	Program Kepala Madrasah
Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru	(Ahmad et al., 2017)	Program kepala madrasah yang dilaksanakan diantaranya: (1) IHT yang dilaksanakan satu semester sekali; (2) lokakarya KKMI; (3) Workshop KOM; (4) Ngaji Bareng (Ngabar); (5) rapat evaluasi

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Dinul Islam	(Amiruddin et al., 2022)	Program kepala madrasah yang dilaksanakan diantaranya: (1) Program rapot guru; (2) worksop peningkatan kualitas guru; (3) Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP); (4) Guru berprestasi; (5) Lomba kreativitas guru di lingkungan Madrasan Dinul Islam
“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah 03 Wonoasri Tempurejo Jembe	(Anam & Malikkhah, 2020)	Program kepala madrasah yang dilaksanakan diantaranya: (1) Pelatihan Tenaga Guru (PPTG); (2) Lokakarya, diklat dan workshop; (3) Supervisi kelas dan administrasi; (4) pembinaan disiplin guru; (5) ngobrol santai (NGOBAR)
Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatkan Mutu Guru Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kumai	(Hermawan, 2017)	Program kepala madrasah yang dilaksanakan diantaranya: (1) forum ilmiah (seminar, diklat, lokakarya, workshop, dan kursus) (2) penyediaan studi lanjut, (3) MGMP; (4) tunjangan kesejahteraan; (5) penyediaan fasilitas penunjang; (5) supervise pembinaan individu dan kelompok.
Strategi Kepala madrasah dan Guru dalam Membina Akhlak Siswa di MTs Al-Hikmah	(Jawahir et al., 2020)	Program kepala madrasah yang dilaksanakan diantaranya: (1) mengadakan kelas khusus; (2) program keagamaan seperti shalat dhuha, dzuhur berjamaah, merayakan hari raya nasional dan agama; (3) Rapat wali siswa; (4) program monitoring perkembangan siswa
Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif di MTsN 10 Tanah Datar	(Marzuqi et al., 2020)	Program kepala madrasah yang dilaksanakan diantaranya: (1) Program bebas suara/pendapat; (2) Program saling asah saling asuh; (3) program monitoring perkembangan guru dan peserta didik
Strategi Kepala Madrasah Melalui Branding Sekolah Dengan Program Riset di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo	(Sonia Azizah et al., 2022)	Program kepala madrasah yang dilaksanakan diantaranya: (1) Program pengembang akademik untuk meningkatkan suasana akademik di MAN sidoarjo; (2) Program Literasi; (3) Program pengembang non akademik; (4) Program riset; (5) Program IT dan; (6) ma’had keagamaan
Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Buaya Religius Kepada Peserta Didik Di MA An-Nidham Desa Kalisari Kec. Sayung	(Ulliyah et al., 2022)	Program yang dilaksanakan diantaranya: (1) juj amma dan membaca doa sebelum memulai pelajaran; (2) Shalat dhuha; (3) dzuhur berjamaah; (4) istighosah; (5) PHBI; (6) budaya 5 S (senyum, salam, sapa sopan santun)
Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Kabanjahe	(Zainuddin, 2017)	Program kepala madrasah yang dilaksanakan diantaranya: (1) mengadakan DIKLA; (2) ikut serta MGMP; (3) perancangan RKAL; (4) pelatihan kompetensi guru

Strategi Kepala Madrasah

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai strategi kepala madrasah dalam menjalankan proses kepemimpinannya yang akan berimplikasi kepada mutu madrasah, berikut uraian penjelasannya.

Tabel 2. Strategi kepala madrasah

Judul Artikel	Penulis	Strategi Kepala Madrasah
Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru	(Ahmad et al., 2017)	Strategi kepala madrasah yang dilaksanakan diantaranya: (1) peningkatan kompetensi guru yang langsung dipantau oleh kepala sekolah; (2) kepala sekolah mewajibkan untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran; (3) supervisi kelas dan administrasi kepada guru; (4) kepala sekolah memonitoring kedisiplinan guru secara berskala; (5) kedekatan dan silaturahmi dengan masyarakat.
Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Dinul Islam	(Amiruddin et al., 2022)	Strategi kepala madrasah yang dilaksanakan diantaranya: (1) memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru; (2) memberikan fokus pada media dan sumber daya pembelajaran; (3) bekerja sama untuk mengembangkan model pembelajaran; (4) mendorong kolaborasi yang baik dengan pendidik dan staf, (5) meningkatkan disiplin pendidik; (6) melibatkan pendidik yang tertarik pada setiap aktivitas sekolah, dan memberikan hadiah kepada pendidik dan staf yang mempunyai kinerja baik.; (7)Penguatan kemampuan pendidik, untuk lebih mengembangkan wawasan dan kemampuan ke jenjang yang lebih tinggi.
Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah 03 Wonoasri Tempurejo Jembe	(Anam & Malikkhah, 2020)	Strategi kepala madrasah yang dilaksanakan diantaranya: (1) Kepala sekolah juga melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kinerja guru secara tidak langsung dan langsung; (2) menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab; (3) membuat kepala sekolah akrab dengan guru, sesama guru, orang tua dan wali murid, dan orang-orang di sekitar sekolah; (4) Memotivasi guru, meningkatkan kemampuan mereka, dan menumbuhkan kreatifitas
Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatkan Mutu Guru Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kumai	(Hermawan, 2017)	Strategi kepala madrasah yang dilaksanakan diantaranya: (1) Mengorganisir dan melibatkan guru dalam forum ilmiah; (2) meningkatkan tunjangan dan bonus guru; (3) ngobrol santai bersama guru.

Strategi Kepala madrasah dan Guru dalam Membina Akhlak Siswa di MTs Al-Hikmah	(Jawahir et al., 2020)	Strategi kepala madrasah yang dilaksanakan diantaranya: (1) penekanan pada pembiasaan siswa seperti mengucapkan salam, mencium tangan, dan memperketat aturan sekolah; (2) guru menjadi teladan siswa dalam segala aspek karena pada hakikatnya ketika mau mengubah oranglain rubahlah dirimu sendiri terlebih dahulu; (3) budaya anjuran dan nasihat seorang guru tidak boleh memarahi siswa di depan umum; (4) pengawasan guru secara kontinuitas kepada murid.
Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif di MTsN 10 Tanah Datar	(Marzuqi et al., 2020)	Strategi kepala madrasah yang dilaksanakan diantaranya: (1) bartering, Kepala sekolah memberikan keluasaan untuk keluhan dan harapan guru untuk membangun hubungan dengan semua anggota masyarakat sekolah, menekankan keinginan untuk bekerja sama dan berkomitmen; (2) kepala madrasah mendukung dan mendorong guru dan siswa untuk berprestasi dan mencapai kompetensi; (3) Binding. Kepala madrasah membuat strategi ini agar hubungan antara guru dan kepala madrasah tidak terhalang. Dengan demikian, strategi ini membangun komitmen untuk membangun sekolah yang efektif; (4) Bonding. Kepala madrasah menggunakan strategi ini untuk membentuk komunitas yang sama, sehingga tujuan bersama dapat mudah dicapai. Karena pada dasarnya, komitmen untuk mengembangkan lembaga atau organisasi tersebut muncul dari ikatan dan hubungan komunitas yang sudah terbentuk
Strategi Kepala Madrasah Melalui Branding Sekolah Dengan Program Riset Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo	(Sonia Azizah et al., 2022)	Strategi kepala madrasah yang dilaksanakan diantaranya: (1) Melakukan rapat tahunan untuk membuat rencana strategis; (2) membagi deskripsi pekerjaan sesuai dengan jobdesnya; (3) mengawasi pelaksanaan program dan kegiatan; (4) melakukan evaluasi dan pengembangan program
Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Buaya Religius Kepada Peserta Didik Di MA An-Nidham Desa Kalisari Kec. Sayung	(Ulliyah et al., 2022)	Strategi kepala madrasah yang dilaksanakan diantaranya: (1) strategi kemitraan untuk meningkatkan sikap religius siswa dengan bekerja sama dengan pendidik, orang tua, masyarakat sekitar; (2) Strategi pembiasaan dengan kepala sekola memberikan aturan agar seluruh seluruh siswa melaksanakan pembiasaan religiulitas keagamaan seperti

		berdoa sebelum memulai pelajaran dan pulang, mengucapkan salam, dan sholat dhuhur berjama'ah; (3)
Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Kabanjahe	(Zainuddin, 2017)	Strategi kepala madrasah yang dilaksanakan diantaranya: (1) memberikan hak-hak sepenuhnya kepada guru; (2) memfasilitasi pelatihan DIKLAT, MGMP; (3) adanya program pengembangan keprofesian guru (PKB); (4) mengembangkan minat dan bakat guru; (5) desain RKAL dengan jelas; (6) pengiriman guru yang ingin melanjutkan pendidikan; (7) melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan dan diperlukan guru

Implikasi Strategi Kepala Madrasah

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai implikasi atau dampak dari strategi kepala madrasah terhadap mutu madrasah. Implikasi yang dijabarkan merupakan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan. Berikut representasi hasil penelitian mengenai implikasi strategi kepala madrasah

Tabel 3. Hasil Penelitian Implikasi Strategi Kepala Madrasah

Implikasi Pada Mutu Madrasah	Penulis
a) Mampu meningkatkan profesionalisme guru, menempatkan guru sesuai kemampuannya, memberi kepercayaan dan motivasi, dan melakukan pembinaan; b) Meningkatkan kualitas sarana pembelajaran dengan mengontrol sarana c) Meningkatkan prestasi siswa memberi siswa pilihan ekstrakurikuler, kegiatan pemantapan, pelajaran tambahan, bekerja sama dengan lembaga bimbingan belajar, mengajar guru untuk membangun budaya madrasah yang disiplin, dan mengirimkan siswa ke berbagai perlombaan.	(Puturahman, 2023)
a) mampu meningkatkan kualitas guru; b) meningkatkan prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non akademik; c) meningkatkan nilai Ujian Sekolah; d) meningkatkan sarana dan prasarana madrasah.	(Noprika et al., 2020)
a) mampu meningkatkan kompetensi guru; b) meningkatkan prestasi siswa; c) budaya ekstrakurikuler siswa berjalan; d) meningkatkan lingkungan yang bersosial dan beretika	(Fauziyati, 2018)

DISKUSI

Berkaitan dengan program yang dilaksanakan oleh kepala madrasah beragam dan bervariasi, mayoritas kepala madrasah untuk menghasilkan mutu madrasah adalah dengan memperbaiki terlebih dahulu kualitas dan kompetensi gurunya (Waliudin et al., 2023). Menurut (Ahmad et al., 2017) untuk memperbaiki mutu madrasah perbaiki terlebih dahulu gurunya, karena sebagian permasalahan pembelajaran bersumber dari guru. Guru adalah orang yang

paling berinteraksi langsung dengan siswa di dalam kelas. Mereka memfasilitasi proses pembelajaran, memberikan penjelasan, menjawab pertanyaan, dan memberikan umpan balik kepada siswa (Farla et al., 2021). Kualitas interaksi ini dapat memengaruhi pemahaman dan motivasi siswa (Puturahman, 2023).

Implementasi strategi kepala madrasah untuk mencapai mutu madrasah sangat beragam dan bervariasi tergantung tipe, gaya kepemimpinan dan lingkungan madrasah tersebut. Namun, secara garis besar strategi kepala madrasah yang dilaksanakan mengacu kepada tiga aspek yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dengan mempersiapkan hal hal yang dibutuhkan oleh madrasah melalui analisis lingkungan sehingga mampu menghasilkan skala prioritas kebutuhan madrasah. Pelaksanaan dengan melaksanakan hasil perencanaan yang telah disusun melalui koordinasi kepala madrasah, wakasek, guru, staf TU dan stake holder lainnya di lingkungan madrasah. Evaluasi dengan menilai hasil pelaksanaan dan program yang dilaksanakan sehingga diketahui kekurangannya, faktor penghambat dan hal-hal yang harus diperbaiki. Tidak hanya itu kepala madrasah selalu menindaklanjuti hasil evaluasi yang telah dilaksanakan (Hidayat et al., 2019).

Strategi kepala madrasah mampu berimplikasi pada mutu ,Implikasi strategi kepala madrasah sangat penting, karena kepala madrasah memiliki peran utama dalam membentuk arah dan budaya pendidikan dalam lingkungan madrasah. kepala madrasah memiliki tanggung jawab dalam menetapkan visi dan arah madrasah. Mereka harus memberikan kepemimpinan yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Strategi yang baik akan berdampak positif pada kualitas pendidikan, kesejahteraan staf, dan hubungan dengan masyarakat. Walaupun dalam implementasinya terhubung kepada variabel yang satu sama lain saling mempengaruhi dan berkorelasi diantaranya: kualitas SDM, lingkungan madrasah dan sarana prasarana. Penerapan strategi kepala madrasah yang efektif dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan dan keberhasilan madrasah (Banun et al., 2016). Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, kepala madrasah dapat merancang strategi yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan madrasah mereka.

KESIMPULAN

Peningkatan mutu pendidikan adalah upaya jangka panjang yang memerlukan komitmen, perencanaan, dan pelaksanaan yang berkelanjutan. Kepala madrasah memegang peran penting dalam mendorong perubahan karena mereka merupakan pemimpin utama yang mendukung pengembangan profesional guru dan staf sekolah melalui pelatihan, bimbingan, dan sumber daya yang relevan. Kepala madrasah dapat melaksanakan evaluasi dan pemantauan berkala

terhadap kinerja guru, siswa, dan program madrasah hal tersebut, mampu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengambil tindakan korektif. Sebagai pemimpin, kepala madrasah dapat mendorong perubahan yang positif dan progresif dalam sekolah. Mereka dapat membantu madrasah beradaptasi dengan perkembangan pendidikan dan masyarakat sehingga mampu berimplikasi pada mutu pendidikan di madrasah.

REKOMENDASI

Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah dapat dilakukan melalui peningkatan dan perbaikan strategi kepala madrasah. Berdasarkan hasil penelitian, dapat menjadi alternatif masukan kepada kepala madrasah, Kepala Dinas Pendidikan atau pihak-pihak terkait tertentu untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan mutu madrasah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Yang Maha Kuasa, Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis memiliki kekuatan dan kemampuan untuk menyelesaikan penulisan artikel dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah” Akhirnya hanya ungkapan dan ucapan rasa terima kasih yang dapat disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan penelitian ini.

REFERENSI

- Ahmad, M. Y., Arisanti, D., & Nasution, R. (2017). Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 136–159. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1026](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1026)
- Amiruddin, A., Fachruddin, F., Lubis, Q., Ismiatun, S. R., Ansyari, R., & Azmar, A. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1458–1465. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2168>
- Anam, N., & Malikkah, Z. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi). *Jurnal Mu'allim*, 2(2), 242–259. <https://doi.org/10.35891/muallim.v2i2.2263>
- Banun, S., Yusrizal, & Usman, N. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMP Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 11(1), 137. <https://jurnal.usk.ac.id/JAP/article/view/2615/2469>
- Dalango, H. (2019). Strategi Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 5(4), 381. <https://doi.org/10.32884/ideas.v5i4.226>
- Farla, W., Nailis, W., & Siregar, L. D. (2021). Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia

- (Sdm) Guru Di Kota Palembang Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 137. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4241>
- Fauziyati, W. R. (2018). Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan menuju Generasi Maju Indonesia. *Qalamuna*, 10(1), 157–177.
- Hermawan, B. (2017). Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kumai. *Thesis Manajemen Pendidikan Islam*, 188. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1022/>
- Hidayat, R., Dyah M, V., & Ulya, H. (2019). Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 4(1), 61–68. <https://doi.org/10.34125/kp.v4i1.394>
- Jawahir, M., Sukardi, I., & Amilda, A. (1970). Strategi Kepala madrasah dan Guru dalam Membina Akhlak Siswa di MTs. *Studia Manageria*, 2(2), 93–110. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v2i2.6250>
- Marzuqi, A., Julaiha, S., & Rumainur, R. (2020). Strategi Kepala Sekolah Ddalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2(1), 45–64. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v2i1.3206>
- Muhamad Nazib, F. (2022). Pengaruh Implementasi Kebijakan Kurikulum Terhadap Manajemen Pembelajaran Untuk Mewujudkan Capaian Pembelajaran Siswa (Studi Kasus Di MA. Persis Tarogong Garut). *Khazanah Akademia*, 6(02), 29–38. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v6i02.109>
- Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 224–243. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.99>
- Pohan, R., Hadijay, Y., & Syahputra, M. R. (2021). Komite Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu MAN 2 Model Medan. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 335–350.
- Puturahman, D. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pedes Karawang). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6812–6827.
- Qusyaeri, A., & Rozikin, H. K. (2022). Strategi Kepala Madrasah Dalam Pembentukan Budaya Religius di MA Ma'arif 1 Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(2), 163–172. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i2.574>
- Sonia Azizah, I., AM, M., & Sholihah, N. (2022). Strategi Kepala Madrasah melalui Branding Sekolah dengan Program Riset di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1), 91–99. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.91-99>
- Tinggi, S., & Tarbiyah, I. (2021). *PROBLEMATIKA YANG DIHADAPI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. 1*(September), 76–89.
- Ulliyah, A. M., Tjahjono, A. B., & ... (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Buaya Religius Kepada Peserta Didik Di MA An-Nidham Desa Kalisari Kec. Sayung. ... *Unissula (KIMU) Klaster ...*, 494–507. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/download/20760/6755>
- Waliudin, A. S., Chotimah, C., & Sulistiyorini. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.47498/skills.v2i1.1516>
- Zainuddin. (2017). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Kabanjahe. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1*,(1), 82–88.